BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal memberikan alternatif bagi investor untuk berinvestasi baik dalam jangka pendek maupun panjang, yang pada umumnya akan menyebabkan para investor tertarik untuk menginvestasikan dananya. Saham merupakan salah satu komoditas keuangan yang di perdagangan di pasar modal yang paling populer. Saham adalah bentuk instrumen ekuitas yang merepresentasikan tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan usaha dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dalam mengembangkan industri pasar modal di Indonesia, PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) senantiasa memberikan edukasi kearah yang lebih baik yang bertujuan untuk meningkatkan jumlah investor aktif di pasar modal di Indonesia.

Pasar modal mempunyai peranan penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Dengan adanya pasar modal investor individu maupun badan usaha dapat menyalurkan kelebihan dana yang dimilikinya untuk diinvestasikan di pasar modal, dan para pengusaha dapat memperoleh dana tambahan modal untuk memperluas jaringan usahanya dari para investor yang berada di pasar modal.³

¹ Hadi, Nor. "Pasar Modal". Yogyakarta: Graha Ilmu. 2013, Hal 67

² Dasriyan Saputra. "Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi di Pasar Modal". Future *Jurnal Manajemen dan Akuntansi* Vol. 5 (2): Maret 2018. Hal 178 – 190;

³ Yuliana, Indah. "Investasi Produk Keuangan Syariah". Malang, 2010. Hal 34

Saham syariah adalah salah satu bentuk instrumen investasi di pasar modal syariah. Sebagai bagian dari perdagangan di pasar modal syariah, saham harus berasal dari emiten yang memenuhi kriteria-kriteria syariah atau yang disebut sebagai syariah compliance. ⁴ Dengan demikian, pemilihan saham sebagai surat berharga mencerminkan partisipasi modal dalam suatu perusahaan. Dalam konteks prinsip syariah, partisipasi modal tersebut terjadi pada perusahaan yang mematuhi prinsip-prinsip syariah, menghindari sektor-sektor yang dianggap melanggar prinsip-prinsip tersebut, seperti perjudian, riba, produksi barang terlarang seperti minuman keras, dan sebagainya. Kehadiran saham syariah di Indonesia melalui operasional Bursa Efek Indonesia memberikan alternatif yang berbeda dalam layanan perbankan untuk memenuhi kebutuhan umat Islam. Perbedaan operasional yang mencolok terjadi antara saham syariah dan perbankan konvensional, dengan poin paling mendasar adalah adanya larangan terhadap praktik riba atau bunga dalam saham syariah. Bursa Efek Indonesia menjadi wadah di mana saham syariah diperdagangkan, menciptakan pilihan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah bagi umat Islam di Indonesia. Ketidaksetaraan fundamental dengan perbankan konvensional terletak pada prinsip larangan riba, yang memberikan opsi perbankan yang lebih sesuai dengan nilai dan ajaran agama Islam. Hal ini diharapkan dapat memenuhi

_

⁴ Selpi Dwi Putri, Supardi Mursalin, Yetti Afrida Indar & Kustin Hartini. "Sharia Online Trading System Sebagai Sistem Transaksi Saham Di Pasar Modal Syariah (Studi Pt. Fac Sekuritas Bengkulu". *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 6 (1): 35 – 44, 2023. Hal 38

kebutuhan mendesak umat Islam dalam menggunakan layanan perbankan secara syariah di Indonesia.

Dengan berkembangnya sektor perbankan syariah dan asuransi syariah, modal syariah juga mengalami pertumbuhan sejalan pasar perkembangan ekonomi berbasis syariah. Hal ini juga berdampak pada konsep investasi, yang merupakan kegiatan utama di pasar modal, dan terdapat perbedaan mendasar antara investasi konvensional dan syariah.⁵ Penerapan prinsip syariah di pasar modal tentunya bersumberkan pada Al Quran sebagai sumber hukum tertinggi dan Hadits Nabi Muhammad SAW. Selanjutnya, dari kedua sumber hukum tersebut para ulama melakukan penafsiran yang kemudian disebut ilmu fiqih. Salah satu pembahasan dalam ilmu fiqih adalah pembahasan tentang muamalah, yaitu hubungan diantara sesama manusia terkait perniagaan. Berdasarkan itulah kegiatan pasar modal syariah dikembangkan dengan basis fiqih muamalah. Terdapat kaidah fiqih muamalah yang menyatakan bahwa "Pada dasarnya, semua bentuk muamalah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkannya."6 Konsep inilah yang menjadi prinsip pasar modal syariah di Indonesia.

Trading saham adalah proses transaksi jual beli saham yang dilakukan sesuai dengan aturan dan ketentuan yang berlaku di Bursa Efek Indonesia.⁷

⁵ Neneng Hartati. "Investasi Saham Syariah di Bursa Efek Indonesia dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah". *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* Volume 05, Nomor 01, Juni 2021. Hal 33

⁶ Abdul Manan, Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Investasi Pasar Modal Syariah Indonesia (Jakarta: Perdana memia Group. 2009), hlm. 89.

⁷ Kharis Fadlullah Hana. "Dialektika Hukum Trading Saham Syariah di Bursa Efek Indonesia" Tawazun: *Journal of Sharia Economic* Law Vol. 1 No. 2 2018. Hal 152

Trading adalah kegiatan yang melibatkan pembelian di harga rendah dan penjualan di harga yang lebih tinggi dalam jangka waktu relatif singkat, dengan tujuan memperoleh keuntungan cepat. Instrumen yang diperdagangkan dalam trading dapat berupa saham dan berbagai aset lainnya. Rentang waktu trading bervariasi mulai dari hitungan menit, jam, hingga beberapa minggu. Esensi dari kegiatan ini adalah memanfaatkan perubahan harga aset untuk menghasilkan keuntungan. Tujuan utama trading adalah untuk mengumpulkan keuntungan dari selisih antara harga beli dan harga jual. Biasanya, para trader memanfaatkan tren dan perubahan momentum pada aset yang harganya sangat fluktuatif untuk meraih keuntungan. Proses trading dilakukan melalui perantara yang disebut broker. Broker berfungsi sebagai penghubung antara trader dan pasar. Selain itu, broker juga dapat memberikan saran dan informasi tentang kondisi pasar, membantu trader dalam pengambilan keputusan. Kegiatan trading dapat dilakukan kapan saja, tergantung pada pasar yang dipilih oleh trader. Pada beberapa pasar, trading hanya dapat dilakukan pada jam-jam tertentu, seperti pagi sampai sore. Broker memiliki peran penting dalam mendukung kegiatan trading dan dapat memberikan panduan serta informasi yang relevan untuk membantu trader mengoptimalkan keputusan investasi mereka.8

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2020 terdiri dari 7 prodi, Memilih Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) angkatan 2020 sebagai

_

⁸ Ivan Jonathan Tjendra, Arief Agung S., Jacky Cahyadi. "Perancangan Buku Panduan Dasar Trading Untuk Pemula" *Jurnal Desain Komunikasi Visual Adiwarna*, vol. 1, no. 8, 2016. Hal 1

fokus penelitian mengenai pengaruh pengetahuan trading, motivasi finansial, dan kemajuan teknologi terhadap minat mahasiswa dalam melakukan trading di pasar modal syariah Mahasiswa angkatan ini juga lebih mudah dijangkau dan masih memiliki informasi yang segar terkait mata kuliah yang baru mereka pelajari. Kondisi ini, memberikan kerangka yang kuat dan relevan untuk mengkaji faktor-faktor tersebut dalam konteks pendidikan dan pasar modal syariah.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan ini dan menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana pengetahuan *trading*, motivasi, dan kemajuan teknologi berperan dalam membentuk minat mahasiswa dalam melakukan trading di pasar modal.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang diatas ada beberapa identifikasi masalah dalam penelitian ini, adapun permasalahan pada penelitian diatas dapat diidentfikasikan sebagai berikut :

- 1. Pengetahuan Trading dimana mahasiswa mungkin kurang memiliki pengetahuan yang memadai tentang trading di pasar modal syariah, yang dapat menjadi hambatan dalam membuat keputusan investasi yang informasional dan berbasis pengetahuan.
- 2. Motivasi Finansial mungkin tidak konsisten di antara mahasiswa, dan beberapa dari mereka mungkin kurang termotivasi untuk terlibat dalam bertrading di pasar modal syariah.

3. Kemajuan Teknologi meskipun ada kemajuan teknologi, beberapa mahasiswa mungkin menghadapi keterbatasan akses atau pemahaman terhadap teknologi yang diperlukan untuk bertrading secara efektif.

Penting untuk mengidentifikasi masalah-masalah ini secara lebih rinci dengan melakukan penelitian lebih lanjut atau melakukan wawancara dengan mahasiswa yang bersangkutan untuk memahami perspektif mereka secara lebih mendalam.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian spesifik dan fokus serta untuk membatasi permasalahan yang diteliti, penulis membuat batasan variabel yang diteliti sebagai berikut :

- Sampel dalam penelitian ini adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2020 di UIN SATU Tulungagung
- Pengetahuan Trading, Motivasi Finansial, Kemajuan Teknologi dan Minat Mahasiswa diukur menggunakan dengan skala likeart
- 3. Karakteristik demografi responden yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari :
 - a. Jenis Kelamin, yang terdiri dari laki-laki dan perempuan
 - b. Fakultas, yang terdiri dari 7 program studi
 - c. Angkatan, yang terdiri pada tahun 2020

D. Rumusan Masalah

1. Apakah Tingkat Pengetahuan Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa FEBI Dalam Melakukan Trading di Pasar Modal Syariah?

- 2. Apakah Faktor Motivasi Finansial Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa FEBI Dalam Melakukan Trading Di Pasar Modal Syariah?
- 3. Apakah Kemajuan Tekhnologi Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa FEBI Dalam Melakukan Trading Di Pasar Modal Syariah?
- 4. Apakah Pengetahuan Trading, Motivasi Finansial, Dan Kemajuan Tekhnologi Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa FEBI Dalam Melakukan Trading Di Pasar Modal Syariah?

E. Tujuan Penelitian

- Untuk Mengetahui Pengaruh Pengetahuan Trading Terhadap Minat
 Mahasiswa FEBI Dalam Melakukan Trading Di Pasar Modal Syariah
- Untuk Mengetahui Pengaruh Motivasi Finansial Terhadap Minat
 Mahasiswa FEBI Dalam Melakukan Trading Di Pasar Modal Syariah
- Untuk Mengetahui Pengaruh Kemajuan Tekhnologi Terhadap Minat
 Mahasiswa FEBI Dalam Melakukan Trading Di Pasar Modal Syariah
- Untuk Mengetahui Pengaruh Pengetahuan Trading, Motivasi Finansial, dan Kemajuan Tekhnologi Terhadap Minat Mahasiswa FEBI Dalam Melakukan Trading Di Pasar Modal Syariah

F. Manfaat Penelitian

Penulis berharap dalam penelitian ini dapat bermanfaat dan berguna secara teoritis maupun praktis seperti berikut :

1. Manfaat Teoritis

Pada penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sarana untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan dunia trading, finansial, dan kemajuan teknologi.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk Mahasiswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi dan pengetahuan kepada mahasiswa tentang pengaruh finansial dan kemajuan teknologi dalam dunia trading, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan.

b. Untuk Akademik

Dalam penelitian ini mengharapkan nantinya bisa dijadikan dasar atau bahan acuan untuk pihak-pihak yang memiliki kepentingan sebagai bahan pembelajaran dan sebagai acuan bukti akurat mengenai pengaruh pengetahuan trading, motivasi finansial dan kemajuan tekhnologi terhadap minat mahasiswa dalam melakukan trading di pasar modal pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis UIN SATU Tulungagung angkatan 2020

c. Untuk Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian ini bias digunakan sebagai penelitian selanjutnya yang dibuat referensi penelitian secara mendalam dengan memiliki keterkaitan tema penelitian yang relevan.

G. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Dalam penelitian ini yang menjadi ruang lingkup agar lebih terarah, fokus dan tidak keluar dari pembahasan atau permasalahan pada penelitian. Yang dijadikan ruang lingkup dalam penelitian ini adalah variabel terikat (Y) dan variabel bebas (x). Yang menjadi variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah pengetahuan trading, motivasi finansial, dan kemajuan tekhnologi. Yang menjadi variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa dalam melakukan trading di pasar modal.

Penelitian ini akan difokuskan pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam universitas islam negeri sayyid ali rahmatullah tulungagung angkatan 2020. Yang dimana variabel bebas (X) yang akan diteliti adalah pengetahuan trading, motivasi finansial, kemajuan tekhnologi, dan minat bertrading mahasiswa. Lalu data yang akan dikumpulkan melalui survei menggunakan kuesioner yang akan disebar kepada responden yang terpilih dan kemudian data akan dianalisis menggunakan metode statistika, termasuk analisis regresi, uji hipotesis, dan tekhnik analisis data lainnya untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel

2. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian pasti memerlukan batasan dalam penelitiannya dengan tujuan agar pernasalahan dalam penelitian yang akan diteliti dapat lebih jelas dan terarah serta tidak akan keluar dari permasalahan penelitian. Ada beberapa yang menjadi pembatasan dalam penelitian sebagai berikut:

- a. Penelitian ini akan membatasi responden hanya pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2020. Hasilnya mungkin tidak dapat secara langsung diterapkan pada populasi yang berbeda.
- b. Penelitian ini akan bergantung pada data sekunder yang tersedia untuk mengukur variabel-variabel tertentu seperti motivasi finansial dan kemajuan teknologi.
- c. Variabel pengetahuan trading yang diukur dalam penelitian ini mungkin tidak mencakup seluruh spektrum pengetahuan yang relevan dengan trading, dan tingkat pengetahuan yang berbeda di antara responden mungkin sulit untuk diukur sepenuhnya.

H. Penegasan Istilah

Untuk memudahkan dalam menelaah, memahami pokok pokok dalam pembahasan pada uraian berikutnya dan menghindari kesalahpahaman, Maka peneliti menggunakan pengertian yang ada dalam judul skripsi diatas. Ada beberapa istilah yang dikemukakan dalam judul tersebut sebagai berikut:

1. Definisi Konseptual

Definisi Konseptual merupakan pemaknaan dari konsep yang digunakan, sehingga memudahkan peneliti untuk mengoprasikan konsep tersebut di lapangan.⁹

a. Pengetahuan Trading

⁹ Singarimbun, Masri, dan Sofian Effendi, Metode Penelitian Survei, Pustaka LP3ES Indonesia, Jakarta, 2002. Hal 66

Istilah "trading" berasal dari bahasa Inggris yang mengindikasikan kegiatan berdagang. Trading merujuk pada konsep dasar ekonomi di mana terjadi transaksi jual-beli barang atau jasa, dengan pembeli membayar kompensasi kepada penjual. Di dalam konteks pasar keuangan, trading mengacu pada proses jual-beli surat berharga, seperti membeli saham di berbagai bursa efek.10

b. Motivasi Finansial

Motivasi finansial yang mendorong mahasiswa untuk dimana mahasiswa mencari cara untuk meningkatkan pendapatan mereka dan memahami potensi keuntungan yang dapat diperoleh melalui trading. Motivasi finansial melibatkan pemberian imbalan finansial kepada mahasiswa sebagai bentuk dorongan.¹¹

c. Kemajuan Teknologi

Kemajuan teknologi adalah sesuatu yang tidak bisa dihindari dalam kehidupan ini, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan.¹² Kemajuan teknologi memfasilitasi akses yang lebih mudah, eksekusi transaksi cepat, dan pengelolaan informasi yang lebih efisien dalam aktivitas bertrading yang dimana itu dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa generasi Z dalam bertrading di pasar modal syariah.

¹⁰ Hayes, Adam.2019. Fundamental Analysis. Di akses https://www.babypips.com/learn/forex/fundamental-analysis#:~:text-Fundamental%20analysis%20is%20a%20way,that%20may pada 10 januari 2024

¹¹ Gitosudarmo dan Mulyono, "Prinsip dasar Manajemen". Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE 1999.

¹² Muhammad Ngafifi. "Kemajuan Teknologi Dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya". Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi Volume 2, Nomor 1, 2014, hal 34

d. Pasar Modal Syariah

Kegiatan pasar modal Indonesia dapat dilakukan sesuai dengan prinsipprinsip syariah dan dapat dilakukan tidak sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.¹³

2. Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁴

a. Trading

Trading adalah sebuah proses negosiasi harga antara pembeli dan penjual sampai pada akhirnya terjadi kesepakatan antara penjual dan pembeli. Trading juga merupakan sebuah bisnis jual beli layaknya orang berjual beli di pasar buah atau swalayan, jika di pasar buah atau swalayan yang diperjualbelikan adalah buah-buahan, maka dalam *trading* yang diperjualbelikan adalah saham, mata uang asing, komoditas, dan sebagainya.¹⁵

b. Motivasi Finansial

Motivasi finansial adalah dorongan yang diberikan melalui pemberian imbalan finansial kepada mahasiswa yang telah melakukan

¹³ Faty Rahmarisa. "Investasi Pasar Modal" *Jurnal Ekonomi Keuangan dan Kebijakan Publik* Volume 1, No.2, Desember 2019. Hal 79-80

¹⁴ Sugiyono, "Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)". Bandung: Alfabeta. 2015 hal 38.

Ellen May, "Smart Traders not Gamblers". Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2011

investasi dalam trading bentuk saham dengan menunjukkan kinerja yang baik. 16 Imbalan tersebut seringkali dikenal sebagai insentif, dan dapat berupa keuntungan yang diperoleh dari hasil investasi saham.

c. Kemajuan Teknologi

Perusahaan-perusahaan sekuritas saat ini sudah mulai memberikan kemudahan bagi calon investor, contohnya dengan menyediakan sistem online *trading*. Online *trading* merupakan cara baru dalam jual beli saham, yakni dengan menggunakan via internet. Pemodal hanya perlu memasukkan order (*buy* atau *sel*) via *keyboard*, dengan eksekusi seketika.¹⁷

d. Minat

Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang diinginkan. Ketika seseorang menilai bahwa itu bermanafaat untuk dirinya, maka akan menjadi berminat, kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan tersendiri bagi orang tersebut. Minat pada penelitian ini dikaitkan dengan trading, oleh karena itu jika dilihat dari sudut pandang ekonomi adalah suatu komitmen untuk mengorbankan dana dengan jumlah tertentu.

¹⁶ Ghoitsarridlo Cinnamon, "Pengaruh Motivasi Finansial Dan Nonfinansial Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pabrik Gula Kebon Agung Malang", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB UNBRAW*, vol. 6 tahun 2018 hal. 5-13.

¹⁷ Bayu Tri Cahya & Nila Ayu Kusuma, "Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham", *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, Vol 7, No. 2, hal 198

-

¹⁸ Ibid. hal 199

I. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika dalam penulisan skripsi dengan penelitian kuantitatif dapat dibagi menjadi 3 bagian utama antara lain sebagai berikut :

- **1. Bagian Awal**, Terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahaan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, transiliterasi, dan abstrak.
- **2. Bagian Utama**, merupakan inti dari hasil penelitian yang terdiri dari enam bab sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Landasan Teori

Pada bab ini berisikan tentang teori yang mendukung penelitian diawali dengan grand teory pertumbuhan laba bersih yang menjadi landasan utama pada materi ini, selanjutnya ada kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini berisikan mengenai pendekatan penelitian dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukuran, Teknik pengumpulam data dan Teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian

Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian dari judul tersebut yang telah diambil data dan diuji di spss 26 (yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis).

Bab V Pembahasan

Pada bab ini berisi mengenai pembahasan dari hasil penelitian berupa data penelitian dan hasil analisis data dengan mempertimbangkan hasil penelitian terdahulu dan teori-teori yang relevan.

Bab VI Penutup

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari penelitian

3. Bagian Akhir, terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi dan daftar riwayat hidup.